UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH INFRASTRUKTUR PENDUKUNG PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR
Deademma Nadila Putri Amalia Mahadewi, Dr. Agr. Evita Hanie Pangaribowo, S.E., M.IDEC.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PENGARUH INFRASTRUKTUR PENDUKUNG PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR

Oleh Deademma Nadila Putri Amalia Mahadewi
22/503893/GE/10003

INTISARI

Pariwisata merupakan sektor ekonomi yang kompleks dan saling menopang dengan berbagai industri lainnya, sehingga kemajuannya berdampak luas terhadap perekonomian suatu wilayah. Provinsi Jawa Timur menyimpan potensi wisata yang cukup besar, tercermin dari tren kunjungan wisatawan yang terus meningkat. Namun, manfaat ekonomi yang dihasilkan sektor ini masih belum menjangkau seluruh wilayah secara setara, terutama dalam hal penyediaan infrastruktur pendukungnya. Penelitian ini bertujuan menganalisis distribusi spasial infrastruktur pendukung pariwisata di seluruh kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur serta mengukur pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut.

Analisis bertumpu pada data sekunder Badan Pusat Statistik yang telah melalui proses pengolahan agar sesuai dengan kebutuhan pemodelan statistik. Jumlah akomodasi hotel, panjang jalan, dan jumlah restoran/rumah makan difungsikan sebagai prediktor, dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel respons. Pengujian dilakukan melalui regresi linier berganda untuk mengurai kontribusi masing-masing infrastruktur terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi antarkabupaten/kota.

Temuan penelitian mengungkap bahwa sebaran infrastruktur pariwisata di Jawa Timur masih terpusat di wilayah-wilayah tertentu, khususnya Kota Surabaya dan kawasan Malang Raya. Pengujian parsial menunjukkan bahwa hanya jumlah hotel yang menghasilkan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan panjang jalan serta jumlah restoran/rumah makan tidak memberikan dampak yang berarti secara statistik. Namun secara simultan, ketiga variabel tersebut bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan dan positif. Hasil ini menegaskan perlunya pemerataan dan integrasi pembangunan infrastruktur pariwisata di seluruh wilayah Provinsi Jawa Timur.

Kata kunci: Infrastruktur, Pariwisata, Pertumbuhan Ekonomi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH INFRASTRUKTUR PENDUKUNG PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR
Deademma Nadila Putri Amalia Mahadewi, Dr. Agr. Evita Hanie Pangaribowo, S.E., M.IDEC.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

THE IMPACT OF TOURISM-SUPPORTING INFRASTRUCTURE ON ECONOMIC GROWTH OF REGENCIES/CITIES IN EAST JAVA PROVINCE

By Deademma Nadila Putri Amalia Mahadewi
22/503893/GE/10003

ABSTRACT

Tourism functions as a complex economic sector that is deeply intertwined with numerous supporting industries, making its growth a catalyst for broader regional development. East Java province holds substantial tourism potential, as reflected in its upward trend of visitor arrivals in recent years. Nevertheless, the economic benefits derived from this sector remain unevenly distributed across its regencies and cities, as does the availability of tourism-supporting infrastructure. The primary objective of this research is to investigate how tourism supporting infrastructure is distributed spatially throughout East Java's regencies and cities, alongside evaluating the extent to which such infrastructure shapes regional economic dynamics.

The study uses secondary data from the Statistics Indonesia, processed to fit the regression framework. Hotel count, road length, and restaurant density functioned as explanatory variables, with economic growth as the outcome measure. A multiple linear regression framework was applied to disaggregate the contribution of each infrastructure type to economic growth dynamics across the study area.

The findings reveal that tourism infrastructure in East Java remains spatially concentrated, particularly in Surabaya City and the Malang Raya area. At the individual level, only hotel availability yielded a statistically significant and positive association with economic growth; the other two variables did not register meaningful effects. Taken together, however, all three variables collectively produced a statistically significant and positive effect on economic growth. These results underscore the need for more equitable and integrated tourism infrastructure development across all regencies and cities in East Java Province.

Keyword: Infrastructure, Tourism, Economic Growth